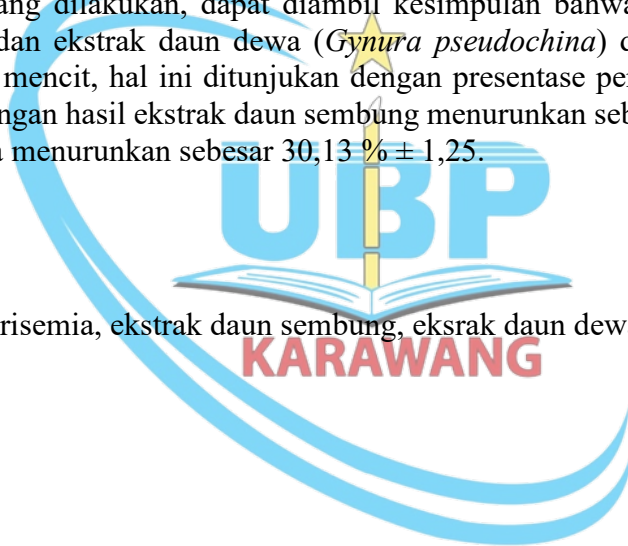


ABSTRAK

Hiperurisemia adalah kondisi dimana kadar asam urat meningkat dalam aliran darah. Kondisi tersebut dapat menyebabkan terjadinya penumpukan kristal di daerah persendian sehingga menimbulkan rasa nyeri. Daun sembung (*Bulmea balsamifera*) mengandung senyawa flavonol, borneol, kamfer, lineol, dantanin. Daun dewa (*Gynura pseudochina*) saponin, flavonoid, dan minyak atsiri, keduanya berasal dari famili *Asteraceae*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui aktivitas antihiperurisemia pada hewan uji mencit. Metode penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimental, dan pengukuran kadar asam urat dengan menggunakan metode Stik *UASure Blood Uric Meter*. Pengolahan data menggunakan spss versi 25 dengan metode *Kruskal-Wallis* untuk melihat adanya perbedaan, dan dilanjutkan dengan uji *Mann-Whitney*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dosis ekstrak daun sembung (*Bulmea balsamifera*) dan ekstrak daun dewa (*Gynura pseudochina*) dengan dosis 500 mg/kg bb memiliki presentase penurunan terbesar dibanding dosis yang lain, namun tidak memberikan hasil yang berbeda pada kelompok perlakuan di hari ke-12 dan ke-15 pada uji *Kruskal-Wallis* dan uji *Mann-Whitney* dikarenakan ($p \geq 0.05$). Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa ekstrak daun sembung (*Bulmea balsamifera*) dan ekstrak daun dewa (*Gynura pseudochina*) dapat menurunkan kadar asam urat dalam darah mencit, hal ini ditunjukkan dengan presentase penurunan terbesar dengan dosis 500 mg/kg BB dengan hasil ekstrak daun sembung menurunkan sebesar $23,88 \% \pm 1,10$ dan pada ekstrak daun dewa menurunkan sebesar $30,13 \% \pm 1,25$.

Kata kunci : Antihiperurisemia, ekstrak daun sembung, ekstrak daun dewa, mencit.



ABSTRACT

*Hyperuricemia is a condition in which uric acid levels increase in the bloodstream. This condition can cause the accumulation of crystals in the joint area, causing pain. Sembung (*Bulmea balsamifera*) leaves contain flavonol compounds, borneol, camphor, lineol, and tannins. Dewa leaf (*Gynura pseudochina*) saponins, flavonoids, and essential oils, both from the Asteraceae family. The purpose of this study was to determine the antihyperuricemic activity in mice. This research method is an experimental quantitative study, and the measurement of uric acid levels using the UASure Blood Uric Meter Stick method. Data processing used SPSS version 25 with the Kruskal-Wallis method to see the difference, and continued with the Mann-Whitney test. The results showed that the dose of sembung leaf extract (*Bulmea balsamifera*) and dewa leaf extract (*Gynura pseudochina*) at a dose of 500 mg/kg bw had the largest percentage decrease compared to other doses, but did not give different results in the treatment group on day 12. and 15th in the Kruskal-Wallis test and Mann-Whitney test due to ($p > 0.05$). From the results of the research conducted, it can be concluded that sembung leaf extract (*Bulmea balsamifera*) and dewa leaf extract (*Gynura pseudochina*) can reduce uric acid levels in the blood of mice, this is indicated by the largest percentage decrease at a dose of 500 mg/kg BW with the results Sembung leaf extract decreased by $23,88\% \pm 1,10$ and the Dewa leaf extract decreased by $30,13\% \pm 1,25$.*

Keywords: Antihyperuricemia, sembung leaf extract, dewa leaf extract, mice.

